

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembelajaran (PJOK) adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam bentuk fisik, mental, serta emosional. PJOK merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

PJOK merupakan suatu media untuk mendorong pertumbuhan fisik perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat. Proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Rahayu, n.d.) pada hakikatnya PJOK adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan hasil pembelajaran dalam proses pembelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) ditentukan antara lain oleh Lembaga pendidikan, guru, peserta didik serta kurikulum. Selain itu model pembelajaran juga diperlukan untuk meningkatkan proses belajar peserta didik secara efektif. Tujuan dari penggunaan model pembelajaran adalah agar proses pembelajaran semakin bervariasi dan tidak membosankan, agar kegiatan belajar peserta didik semakin aktif, kreatif, dan inovatif karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran (Darmiyanti, K.R., Astra, I.K.B & Satyawan, I.M).

Namun pada kenyataannya pembelajaran PJOK belum dilaksanakan secara maksimal untuk membentuk semua aspek aspek yang diharapkan dalam pendidikan jasmani, hal ini didasarkan pada hasil observasi awal selama kegiatan ISS PKK M asistensi mengajar di SMA Negeri 1 Kuta Utara kelas X-1. Penulis menemukan permasalahan yang dimana sebagian besar siswa tidak fokus dan kurang memahami dan mempraktekkan materi bola yang diajarkan oleh guru PJOK di sekolah yang diantaranya materi voli passing bawah. Dari hasil nilai yang diambil pada saat penilaian bola voli maka banyak kesalahan dan permasalahan yang ditemui pada saat kegiatan tersebut, dari hasil nilai tersebut siswa kelas X-1 membutuhkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan hasil belajar di sekolah. Berdasarkan data hasil nilai bola voli di lapangan penulis menemukan bahwa hasil pembelajaran PJOK bola voli tergolong masih rendah yaitu dengan nilai 92% peserta didik mendapat predikat A, 2,6% peserta didik mendapat predikat B, dan 5,2 % siswa mendapat predikat A.

Berdasarkan data tersebut dilihat bahwa ternyata hasil belajar peserta didik masih sangat kurang untuk mendapatkan hasil yang maksimal, untuk itu

penting sangat urgen di lakukan perbaikan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru terdapat beberapa masalah yang di jumpai di lapangan diantaranya siswa kurang mendengarkan guru pada saat menjelaskan materi, siswa malas melakukan aktivitas gerak karena kegiatan pembelajaran di lakukan di pagi hari.

Berdasarkan masalah diatas penulis ingin memberikan solusi berupa model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran PBL merupakan pembelajaran yang penyampaiannya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan yang kontekstual yang di temukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari hari dan bermakna yang memberikan kemudahan kepada mereka untuk melakukan penyelidikan (Wirata, 2019).

Kelebihan penggunaan PBL sebagai model pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan bagi peserta didik, membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian yang di lakukan peneliti melihat permasalahan yang ada sehingga menarik untuk melakukan penelitian. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “ Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Bola Voli Passing Bawah Pada Kelas X-1 di SMA Negeri 1 Kuta Utara Tahun Ajaran 2023/2024”.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Dapat diidentifikasi

masalah sebagai berikut :

1. Bahwa siswa kelas X-1 di SMA Negeri 1 Kuta Utara Terdapat 89% peserta didik yang belum menguasai materi bola Voli passing bawah.
2. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif, sehingga mengakibatkan peserta didik menjadi kurang aktif.
3. Motivasi peserta didik rendah di buktikan dari hasil observasi peserta didik sering tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi.
4. Kondisi lapangan yang kurang memadai sehingga mengakibatkan siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran PJOK.
5. Media pembelajaran yang di gunakan oleh guru kurang menarik sehinggasiswa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
6. Peserta didik sangat kurang saat mempraktekkan gerakan permainan bola besar.

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, pembatasan masalah penelitian initerbatas pada aspek berikut :

1. Subjek penelitian pada penelitian ini terbatas hanya untuk siswa kelas X-1 diSMA Negeri 1 Kuta Utara.
2. Penelitian ini Hanya terbatas Untuk Meningkatkan Hasil belajar bola voli passing bawah pada pembelajaran PJOK.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas adapapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah hasil belajar bola Voli *Pasing*

Bawah pada pembelajaran PJOK melalui Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas X-1 di SMA Negeri 1 Kuta Utara?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui hasil belajar bola voli pasing bawah pada pembelajaran PJOK melalui implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas X-1 di SMA Negeri 1 Kuta Utara.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat hasil penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Timbulnya pemahaman berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dan dapat menjadi kepustakaan sebagai salah satu sumber penulisan karya ilmiah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman, khususnya implementasi *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar PJOK bola Voli pada kelas X-1 SMA Negeri 1 Kuta Utara tahun ajaran 2023/2024.

b. Bagi guru

Untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan bagi guru PJOK

dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* bagi peserta didik khususnya dalam materi bola voli PJOK.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini akan membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar bola voli pasing bawah PJOK dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar.

